

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SUMBER
REJEKI SURABAYA**

Galuh Ananda Raxy Pertiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118

Telp : 031-5931800, Fax : 031-5927871

Email : galuhanandaa27@gmail.com

Dr. Hwihanus, SE., MM., CMA

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

Differential cost analysis is an important for management in order to taking or refusing spesical order decision, because the information result of the differential cost analysis is almost accurate, so it can proving the profitability for the company. In order hand, differential cost analysis can also give information to take the alternative way such take a decision to selling or follw up, decision to making or purchasing product, and decision to changing or replacing the equipment.

The purpose of this study is to analyze the differential costs of two types of orders such as routine and special orders. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The method used is quantitative descriptive analysis. The results of this study are: UD Sumber Rejeki Surabaya received an additional profit of Rp. 17,032,416, - if receiving a special order and if the company refuses the special order to only get a profit of Rp. 16,737,500, - so the difference in profit obtained is Rp. 294,916, the results of this study, the company is advised to accept special orders, because by accepting these special orders the company will obtain additional profits for the company.

Keywords: *Differential Cost Analysis, Special Orders, Decision Making*

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian yang semakin pesat baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa menuntut perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang lain, situasi seperti ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan yang berorientasi pada laba harus mempunyai kebijakan yang

matang dan dipikirkan secara baik-baik maka perusahaan dapat menjalankan fungsinya dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan. Metode Penelitian.

Umumnya tujuan utama dari perusahaan adalah laba, dimana perusahaan mengharapkan labanya semakin meningkat setiap periode. Tujuan dari perusahaan meningkatkan laba adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Peningkatan laba perusahaan akan memberikan dampak positif terhadap kemakmuran pemilik dan karyawan perusahaan, maupun untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan dalam menjalankan usahanya. Manajemen dituntut untuk bekerja keras agar perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin

UD. Sumber Rejeki adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan kecambah yang menjual langsung kepada konsumen, mulai dari pemrosesan kacang hijau lalu proses tumbuhnya kecambah lalu proses packing kecambah itu sendiri sampai dengan proses pengirimannya. UD. Sumber Rejeki pun terletak di pertengahan kota Surabaya yang dapat dijangkau dengan mudah untuk menuju ke tempat tersebut. Tempat yang strategis, serta kebersihan yang terjamin banyak membuat konsumen yang khususnya membutuhkan bahan baku kecambah dalam produksinya menjadi tertarik untuk menjadikan UD. Sumber Rejeki sebagai pemasok.

Pesanan khusus adalah penjualan yang harganya dibawah dari harga pasar karena perusahaan menggunakan kapasitas yang menganggur (Ishak dan Sugiono, 2015:123). Secara tidak langsung pesanan khusus akan berdampak pada laba perusahaan. Ketika pesanan khusus lebih besar dari harga pokok produksi variabel, maka akan menambah laba operasi dan itu berarti pesanan khusus harus diterima, tapi jika harga pesanan khusus lebih kecil daripada harga pokok produksi variabel maka sebaiknya pesanan tersebut tidak diterima karena dapat mengurangi laba perusahaan (Prawironegoro, Darsono, Purwanti Ari, 2013:261).

Salah satu alasan peneliti memilih objek tersebut karena di UD. Sumber Rejeki belum menerapkan biaya diferensial. Pemilik usaha tidak memiliki wawasan tentang perhitungan biaya yang tepat dalam menentukan harga jual produknya sehingga tidak tahu apakah harga yang diberikan kepada pelanggan atas pesanan khusus tersebut menghasilkan laba yang maksimal atau tidak dalam perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Madina Rizka Maskun dan Treesje Runtu (2015), dengan adanya penelitian ini diharapkan pemilik dapat mengetahui adanya perbandingan biaya produksi yang berguna untuk meningkatkan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul: “Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Sumber Rejeki Surabaya”

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi manajemen dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses identifikasi, pengukuran, akumulasi analisis, penyajian, penafsiran dan penyampaian informasi yang bersifat keuangan atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak internal untuk merencanakan, menilai, mengontrol organisasi, dan meyakinkan bahwa sumber kekayaan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dalam pencapaian tujuannya

Biaya diferensial merupakan istilah perbedaan dalam total antara dua alternatif yang akan dipilih dalam pengambilan keputusan.

Analisis Biaya Diferensial Menurut Henry Simamora (2012:237): “Analisis biaya diferensial bermanfaat dalam memutuskan menurunkan harga jual dalam keputusan-keputusan khusus jangka pendek.

Akuntansi biaya mengukur dan melaporkan setiap informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau pemanfaatan sumber daya dalam suatu organisasi.

Pengambilan keputusan Pengambilan keputusan menurut Ibnu Syamsi (2010:10) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif - alternatif yang dimungkinkan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Sumber Rejeki Surabaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di UD. Sumber Rejeki yang berlokasi di Jalan Gubeng Kertajaya IVD No.111 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi kecambah.

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan Mei 2020.

Jenis

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berasal dari dalam perusahaan seperti: sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi.
2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi angka-angka, seperti laporan produksi, data biaya produksi, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari dalam perusahaan melalui teknik observasi, wawancara dengan pemilik dan para karyawan, yang ada hubungannya dengan penyusunan skripsi ini.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data dan hasil penelitian berupa arsip perusahaan dan data-data lain yang diperoleh dari UD. Sumber Rejeki.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara yaitu:

1. Observasi

2. Wawancara
3. Dokumentasi

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Variabel

Biaya Diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (*differ*) atau terpengaruh dalam pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif (Mulyadi 2008:18).

Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif - alternatif yang dimungkinkan (Ibnu Syamsi 2010:10).

Proses pengolahan Data

Adapun proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a) Mengumpulkan data perusahaan untuk masalah yang diteliti.
- b) Melakukan identifikasi biaya yang berkaitan menentukan harga-harga pokok produksi meliputi harga penjualan, HPP per unit dan HPP per unit dengan laba yang di inginkan
- c) Menganalisis langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan pertimbangan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - Adanya laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan adanya pesanan khusus
 - Perusahaan memanfaatkan kapasitas menganggur yang dimiliki perusahaan

Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, dimana metode ini membahas suatu permasalahan secara terperinci dengan menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Biaya-Biaya

1. Biaya bahan baku

Tabel 1.

Jenis Bahan Baku	Harga/kg	Banyaknya (kg)	Total Biaya
Kacang Hijau	21.000	2.570	53.970.000

Sumber: Data UD. Sumber Rejeki 2019

Bahan baku yang digunakan untuk membuat taugé adalah kacang hijau. Dalam 1 tahun Kecambah (Taugé) yang dipakai oleh UD. Sumber Rejeki 16.815kg. 1kg kacang hijau bisa menghasilkan produksi 6-7 kg kecambah (taugé). Hasil pembelian kacang hijau tersebut menghasilkan kecambah sebesar 18.000kg dalam 1 tahun. Jadi untuk biaya produksi kecambah per kg yaitu $53.970.000/18.000 = 2.998,3333/kg$

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2.

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Total Biaya
Bagian Produksi	2	48.000.000
Pengiriman	1	15.600.000
TOTAL	3	63.600.000

Sumber : UD. Sumber Rejeki 2019

Tabel 2 Menunjukkan bahwa UD. Sumber Rejeki menggunakan atau mempekerjakan jasa karyawan 3 yakni 2 orang tenaga kerja langsung dibagian produksi yang diberi upah perbulan sebesar Rp. 2.000.000 per orang. Sedangkan dibagian pengiriman diberi upah perbulan sebesar Rp.1.300.000 Dengan demikian tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 2 orang di bagian produksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi yang bekerja selama 1 tahun, maka UD. Sumber Rejeki akan membayar atau mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 48.000.000 selama setahun dan untuk pekerja dibagian pengiriman diupah selama satu tahun sebesar Rp. 15.600.000. Hasil biaya tenaga kerja langsung untuk setiap kg kecambah dapat kita tentukan dengan perhitungan $63.600.000/18.000 = 3.533,33/kg$

3. Biaya Overhead Pabrik

Tabel 3.

Jenis Biaya Overhead	Jumlah	Total Biaya (Rp)
Listrik dan Air	12 bulan	3.120.000
Biaya Penyewaan Lahan Kosong untuk Produksi (4m x 8m)	12 bulan	4.800.000
Biaya pemeliharaan kendaraan motor/angkut		700.000
TOTAL		8.620.000

Sumber : UD. Sumber Rejeki 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil penelitian berkaitan dengan total biaya overhead pabrik selama tahun 2019 adalah sebesar Rp.8.620.000 yang terdiri dari biaya listrik dan air selama 1 tahun sebesar Rp. 3.120.000, biaya sewa lahan 1 tahun sebesar Rp.4.800.000, dan untuk biaya pemeliharaan kendaraan bermotor UD . Sumber Rejeki selama 1 tahun sebesar Rp.700.000.

MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI REGULER

Tabel 4.

Keterangan	Jumlah
Biaya bahan baku	53.970.000
Biaya tenaga kerja langsung	63.600.000
Biaya overhead pabrik	8.620.000
Total	126.190.000

Sumber : Data UD. Sumber Rejeki 2019

Jadi harga pokok per kg adalah:

HPP = Rp. 126.190.000 : 18.000= Rp . **7.010,55** per kg kecambah

Total biaya produksi selama 1 tahun Rp. 126.190.000 dibagi dengan produksi kapasitas maksimum selama 1 tahun yakni 18.000 kg. Sehingga harga kecambah per kg adalah Rp. 7.010,55

PENETAPAN HARGA JUAL REGULER

$$\begin{aligned}\text{Harga jual} &= \text{HPP per unit} + (\text{HPP per unit} \times \text{laba yang diinginkan}) \\ &= \text{Rp. } 7.010,55 + (7.010,55 \times 20 \%) \\ &= \text{Rp. } 7.010,55 + 1.402,11 \\ &= \text{Rp. } 8.412,66 \text{ Dibulatkan menjadi Rp. } 8.500\end{aligned}$$

PENETAPAN HARGA JUAL DIFENSIAL UNTUK PESANAN KHUSUS

1. Penggolongan Biaya-Biaya

Tabel 5.

Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Semi Variabel
Biaya Bahan Baku			
Kacang Hijau		53.970.000	
Biaya TKL			
Bag Produksi		48.000.000	
Bag Pengiriman		15.600.000	
Biaya Overhead Pabrik			
Listrik dan Air			3.120.000
Biaya Penyewaan Lahan Kosong untuk Produksi (4m x 8m)	4.800.000		
Biaya pemeliharaan kendaraan motor/angkut			700.000

2. Penentuan Biaya Diferensial per Unit

Tabel 6.

Keterangan	Jumlah
Biaya Produksi 1150 x 2.998	3.447.700
Biaya tenaga kerja langsung 1150 x 3.533,33	4.063.329,5
Biaya overhead pabrik	

Biaya Listrik dan Air	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan 1150 x 212,222	244.055,3
Total	7.755.084,8

Pada tabel 6 diatas, didapatkan perhitungan biaya diferensial sebagai berikut :

Rumus biaya diferensial per unit, menurut Carter (2009:329)

$$\frac{\text{Harga pokok penjualan diferensial}}{\text{Tambahan unit}}$$

$$\text{biaya diferensial per unit} = 7.755.084,8 : 1150 = \mathbf{Rp. 6.743, 57}$$

PERHITUNGAN LABA RUGI SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PESANAN KHUSUS PADA UD. SUMBER REJEKI

Tabel 7

Keterangan	Sebelum ada pesanan (Rp)	Setelah ada pesanan (Rp)	Total
Penjualan Rp.8.500 x 16.815	142.927.500		142.927.500
Pendapatan diferensial Rp. 7.000 x 1.150		8.050.000	8.050.000
Biaya variable :			
Biaya Bahan Baku	53.970.000	3.447.700	57.417.700
Biaya TKL	63.600.000	4.063.329	67.663.329
Biaya Listrik dan Air	3.120.000		
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	700.000	244.055	3.364.055
Biaya tetap			
Biaya sewa lahan	4.800.000		4.800.000
Total biaya	126.190.000	7.755.084	133.945.084

Laba (Rugi)	16.737.500	294.916	17.032.416
-------------	------------	---------	------------

Sumber : Data Diolah 2019

Maka laba diferensial yang diperoleh oleh UD. Sumber Rejeki sebesar :

= Pendapatan Diferensial – Biaya Diferensial

= 8.050.000 - 7.755.084

= Rp. 294.916

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa perusahaan UD Sumber Rejeki memproduksi kecambah 16.815 kg dengan harga Rp.8.500 / kg. Dari penjualan tersebut perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 142.927.500,- dikurangi dengan biaya variabel sebesar Rp. 126.190.000,-, maka diperoleh laba sebesar Rp. 16.737.500,-. Sedangkan perusahaan UD Sumber Rejeki dengan menerima pesanan khusus yaitu penjualan dan pendapatan di ferensial adalah Rp. 142.927.500,- ditambah dengan Rp. 8.050.000 menjadi Rp. 150.977.500,- di kurangi total biaya variabel dan biaya tetap sebesar Rp. 133.945.084,- , maka diperoleh laba sebesar Rp. 17.032.416,-,Maka diketahui laba yang diperoleh UD. Sumber Rejeki jika menerima pesanan khusus adalah sebesar Rp. 17.032.416,- dan laba perusahaan jika menolak pesanan khusus adalah sebesar Rp. 16.737.500,-.. Jadi selisih laba yang diperoleh perusahaan adalah Rp. 294.916 dan diketahui laba lebih besar diterima perusahaan jika ada menerima pesanan khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam mempertimbangkan menerima atau menolak pesanan khusus kecambah, jumlah produksi yang dipesan dapat memanfaatkan kapasitas menganggur selama tidak melampaui kapasitas maksimum.
2. Dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan berdasarkan hasil analisis diferensial yang dibuat oleh peneliti, ternyata menerima pesanan khusus lebih menguntungkan, karena akan memperoleh laba diferensial sebesar Rp. 11.354.300,-. Berarti pengambilan keputusan yang diambil oleh UD. Sumber Rejeki sudah tepat dalam menerima pesanan khusus sebesar 1.150 kg Kecambah.

3. Tidak akan merusak pasar. Artinya, harga pasar kecambah tidak akan terpengaruh oleh adanya pesanan khusus karena pesanan khusus tersebut terjadi karena memanfaatkan adanya kapasitas menganggur.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan UD. Sumber Rejeki berkaitan dengan permasalahan yang peneliti bahas, yakni:

1. Perusahaan sebaiknya menggolongkan (klasifikasi) biaya-biaya produksi dan biaya-biaya lainnya ke dalam biaya diferensial
2. Pemisahan biaya di butuhkan dalam mempertimbangkan suatu keputusan terutama berkaitan dengan pembiayaan dalam memperhitungkan untuk menerima atau menolak pesanan khusus diluar pesanan reguler seperti memperhitungkan:
 - a. Biaya listrik dan air di perinci secara detail karena mungkin penggunaan listrik dan air setiap bulan akan berbeda.
 - b. Perusahaan memperhitungkan gaji atau fee buat karyawan untuk penerimaan pesanan khusus. Meski sudah digaji reguler namun, untuk pesanan khusus setidaknya dapat diberikan fee meskipun tidak sebesar gaji bulanan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Agnes Ria Kusuma, Moch Dzukirom, dan Zahroh. 2016. **Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Taktis Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Produk Plywood.** Malang.

Hansen dan Mowen. 2009. **Akuntansi Manajerial.** Jakarta : Salemba Empat

Korinawati, Ni Wayan Septian, I Wayan Suwendra, dan Anjuman Dzukhri. 2017. **Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Usaha Kerajinan Yande Batok Kelapa di Kabupaten Klungkung.** Singaraja.

Madina Rizka Maskun dan Treesje Runtu. 2015. **Analisis Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Angel Bakery.** Manado.

Mulyadi, 2012. **Akuntansi Biaya.** Edisi Kelima. STIE YKPN, Yogyakarta.

Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Startegis.** Jakarta : Erlangga.

Sa'adah, L. 2019. **Analisis Biaya Differensial Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Di CV. Zam Zam Collection Jombang.** MARGIN ECO.

Simamora, Henry. 2012. **Akuntansi Manajemen.** Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.

Soebagjo, Dwi Rezky. 2015. **Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Anyaman Bambu Lengkoan.** Manado: EMBA.

Tutik Siwanti dan Nita Fauziah. 2020. **Peranan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus.** Jakarta Timur.

Vianti Yulinia Cita, 2018. **Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Toko Kue Delima's.** Kebumen.

Wahyuda, Dahlia Nurul, 2018. **Analisis Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Meubel Sabar Usaha Kabupaten Majene.** SulBar.

